



MATERI KHUTBAH JUMAT
BAHASA INDONESIA

PERBANYAK TOBAT DI BULAN PENUH RAHMAT

Ustadz Amir Sahidin, M.Ag.
(Mahasiswa Doktoral UNIDA Gontor)


www.dakwah.id

PUSAT MATERI KAJIAN, CERAMAH, DAN KHUTBAH

Info berlangganan:

0895-3359-77322

 @dakwahid

 @igdkwh

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif



**SANAD
JALUR
SYAM**

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif

Buku *Tajwid Santri* yang ada di tangan Anda ini adalah karya **Syekh Dr. Mahir Hasan Al-Munajjid**, seorang guru Al-Qur'an, *muqri'* pemegang sanad *qira'at* 'asyrah asal Suriah (Syam), negeri yang dikenal dengan ketelitian dan disiplin yang ketat dalam menjaga orisinalitas ilmu termasuk ilmu Al-Qur'an.

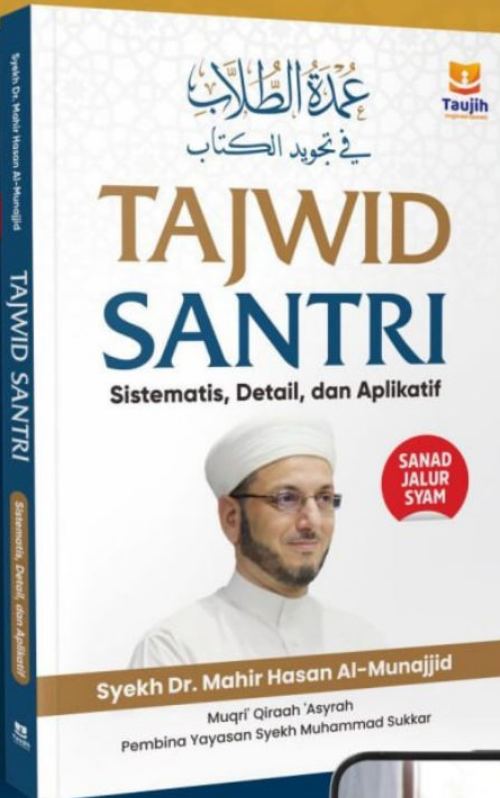
Buku ini disusun berangkat dari keprihatinan penulis melihat bermunculannya hal-hal baru, ganjil, bahkan keliru dalam ilmu membaca Al-Qur'an, karena ada sebagian orang menyimpulkan cara baca Al-Qur'an berdasarkan analisa dan analogi, padahal ilmu bacaan Al-Qur'an adalah ilmu yang bersandar kepada ilmu riwayat.

Materinya disajikan dengan bahasa yang sederhana, mudah, dan contoh-contoh aplikatif. Mengulas berbagai persoalan klasik maupun kekinian terkait dengan ilmu tajwid, koreksi terhadap beberapa kesalahan dengan merujuk kepada kitab-kitab referensi utama dalam ilmu tajwid, sembari meneliti dan mendahulukan pendapat jumur jika ada perbedaan pendapat.

Buku ini juga dilengkapi dengan gambar dan video penjelasan sehingga akan memudahkan Anda memahami teori yang tertuang di dalamnya.



Somontalen RT 02 RW 04,
Gang Mangga, Ngadirejo,
Kartasura, Sukoharjo,
Jawa Tengah, Indonesia



**UKURAN
BESAR
17x25
CENTIMETER**

2in1

**BUKU
TAJWID
BERGAMBAR
BONUS**



**VIDEO
PENJELASAN
PENULIS**

Spesifikasi Buku

- Soft Cover • 17 x 25 cm
- 152 halaman • HVS 70 gsm
- Isi 2 warna • Berat 250 gram

**ISI 2
WARNA**



Rp **73.000**

Informasi pemesanan, silakan hubungi admin:

0857-1352-9493

(WhatsApp Only)

PERBANYAK TOBAT DI BULAN PENUH RAHMAT

Pemateri: Ustadz Amir Sahidin, M.Ag.
(Mahasiswa Doktoral UNIDA Gontor)

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ.

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ
وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ
يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا،
وَحَالَقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah Ta'ala

Marilah kita senantiasa bersyukur atas karunia yang telah Allah berikan kepada kita semua, sehingga kita dapat beramal di dalam bulan Ramadhan yang penuh berkah ini. Semoga Allah menerima shalat kita, tilawah kita, dan segala amalan yang telah kita lakukan di dalamnya, aamin ya Rabb.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah memberi petunjuk dalam menjalani bulan penuh berkah ini. Semoga kita senantiasa Allah mudahkan dalam melaksanakan setiap perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Berikutnya khatib mewasiatkan kepada diri pribadi dan kepada para jamaah sekalian, marilah di bulan Ramadhan ini kita tingkatkan ketakwaan kita, di mana takwa merupakan tujuan utama dari puasa dan merupakan sebaik-baik bekal kita menuju Allah *subhanahu wata'ala*.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah Ta'ala

Sudah maklum adanya bahwa manusia pasti pernah melakukan perbuatan dosa, lalai, maupun lupa, bahkan perbuatan ini sering kali menyelimuti kehidupan kita. Untuk itu, syariat hadir sebagai solusi dari perbuatan buruk tersebut dengan cara bertobat kepada Allah Ta'ala.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, hadits riwayat at-Tirmidzi, no. 2499 dan Ibnu Majah, no. 4251,

كُلُّ ابْنِ آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ.

“Setiap anak Adam pernah berbuat salah dan sebaik-baiknya orang yang melakukan kesalahan adalah mereka yang mau bertobat.”

Selain itu, Rasulullah pun memberi teladan kepada kita untuk senantiasa bertobat kepada Allah di setiap harinya. Rasulullah bersabda, dalam riwayat al-Bukhari, no. 6307, *“Demi Allah, saya selalu meminta ampun kepada Allah. Saya tobat sebanyak tujuh puluh kali dalam*

sehari.”

Sedangkan dalam riwayat Muslim, no. 2702, Rasulullah bersabda, *“Wahai manusia, tobat dan minta ampunlah, saya sendiri tobat kepada Allah seratus kali sehari.”*

Semua ini menunjukkan kepada kita, akan pentingnya bertobat dan perbanyak tobat kepada Allah dalam keseharian kita yang tidak mungkin terlepas dari kesalahan.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah Ta'ala

Urgensi Tobat di Bulan Rahmat

Jika tobat menjadi suatu yang sangat penting dalam keseharian kita, maka apa lagi di hari-hari bulan Ramadhan. Di mana pada bulan ini merupakan bulan penuh berkah, rahmat, dan ampunan Allah Ta'ala.

Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, hadits riwayat Ahmad, no. 7148,

قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ، افْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، تَفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُغْلَى فِيهِ الشَّيَاطِينُ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا، فَقَدْ حُرِمَ.

“Telah datang bulan Ramadhan, bulan penuh berkah. Allah mewajibkan kalian untuk berpuasa pada bulan itu. Saat itu, pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan para setan diikat. Pada bulan itu terdapat satu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan. Barang siapa terhalang dari kebbaikannya maka ia telah terhalang.”

Imam Ibnu al-Jauzi dalam kitabnya, *Bustān al-Wā'izhīn wa Riyādh as-Sāmi'īn*, hlm. 230, menerangkan, “Jika seorang pendosa atau pelaku maksiat mendapati bulan Ramadhan, kemudian ia bertobat dan memperbanyak amal di dalamnya, maka ia akan mendapatkan ampunan, kedekatan, rahmat, rezeki, taufiq, husnul khatimah, dan kelak dimasukkan ke dalam surga.”

Kaum muslimin yang dirahmati Allah Ta'ala

Syarat-Syarat Tobat

Masyaallah, demikianlah tobat di bulan penuh rahmat ini.

Namun demikian, layaknya suatu tobat dalam Islam, Imam an-Nawawi dalam kitabnya, *Riyādh ash-Shālihīn*, hlm. 33–34 menjelaskan bahwa setidaknya ada empat syarat yang harus kita penuhi dalam tobat ini, yaitu

Pertama, berhenti dari dosa atau kemaksiatan tersebut.

Kedua, menyesal atas dosa atau kemaksiatan yang pernah diperbuat.

Ketiga, bertekad kuat untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.

Dan **keempat**, jika perbuatan dosa itu berhubungan dengan hak orang lain, maka selain ketiga syarat sebelumnya, harus ditambah satu syarat lagi, yaitu meminta keridhaan kepada orang yang ia rugikan.

Jika kerugian itu terkait harta, maka harta tersebut harus dikembalikan. Jika berupa tuduhan buruk, maka ia harus meminta maaf atas tuduhan tersebut. Dan jika berupa umpatan di belakang atau ghibah, maka ia perlu meminta kehalalannya atau cukup bertobat kepada Allah tanpa perlu meminta kehalalan kepada orang yang ia umpat tersebut.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah Ta'ala

Demikianlah khutbah Jumat tentang perbanyak tobat di bulan penuh rahmat ini. Semoga Allah memudahkan kita semua dalam bertobat dari setiap kesalahan yang telah kita perbuat. Semoga Allah karuniakan ampunan, rahmat, serta kasih sayang-Nya kepada kita semua, amiin ya Rabbal 'alamin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتُهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

يَا عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِينَ وَلِلْمُسْلِمَاتِ، وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلِلْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْنَاهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُوَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِمُتَّقِينَ إِمَامًا.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشُّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ.

اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ، وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْحُجْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ حُكَمَاً وَمَحْكُومِينَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَاهُمْ، وَفُكِّ أَسْرَانَا وَأَسْرَاهُمْ، وَاعْفِرْ لِمَوْتَانَا وَمَوْتَاهُمْ، وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.